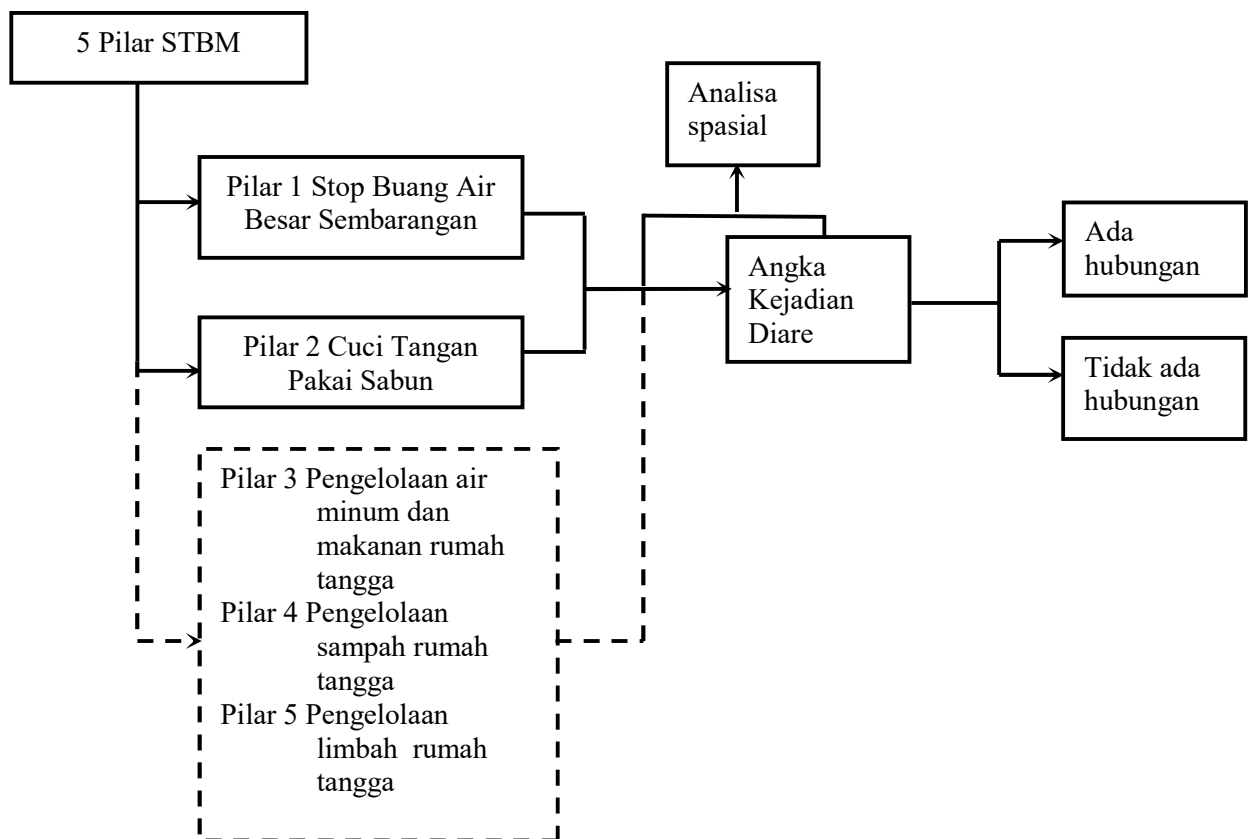


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka teori,
maka dapat dibuat kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:



= Variabel yang Diukur



= Variabel Penganggu/ Tidak Diukur

Variabel bebas adalah pilar 1 Stop Buang Air Besar Sembarangan dan pilar 2 Cuci Tangan Pakai Sabun yang dapat mempengaruhi angka kejadian diare sedangkan pilar 3 Pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga, pilar 4 Pengelolaan sampah rumah tangga, pilar 5 Pengelolaan limbah rumah tangga juga dapat mempengaruhi angka kejadian diare namun tidak dilakukan pengukuran.

B. Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan komponen krusial dalam suatu studi karena variabel adalah konsep, sifat, atau nilai yang dapat berubah atau diukur dalam suatu penelitian. Penelitian yang baik harus dapat mengidentifikasi dan mengelola variabel-variabel yang relevan dengan tujuan penelitian. Variabel dapat dibagi menjadi variabel independen, variabel dependen, dan variabel kontrol, masing-masing memiliki peran tertentu dalam konteks penelitian (Arif Rachman, Yochanan, Andi Ilham Samanlangi, 2024).

a. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas yaitu Pilar 1 Stop Buang Air Besar Sembarangan (STBM) dan Pilar 2 Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

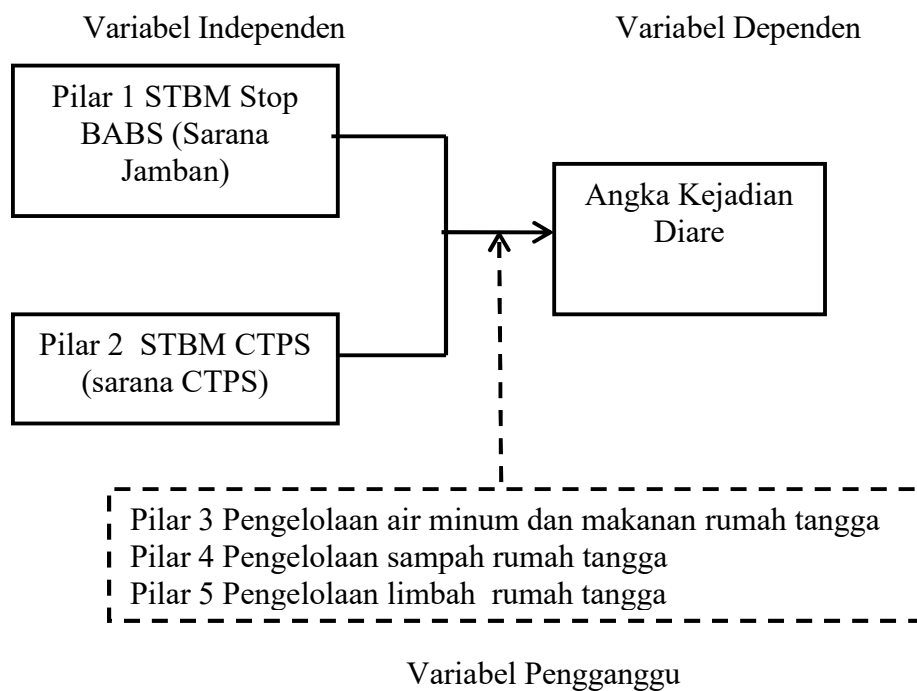
b. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat yaitu Angka Kejadian Diare.

c. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah Pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga, Pengelolaan sampah rumah tangga, Pengelolaan limbah rumah tangga

Hubungan antar variabel penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

Keterangan:



= Variabel yang Diukur



= Variabel Pengganggu/ Tidak Diukur

2. Defenisi Operasional

Tabel 1
Defenisi Operasionl

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)	Perilaku anggota rumah tangga yang tidak melakukan buang air besar di tempat terbuka dan selalu menggunakan jamban sehat	Kuesioner dan observasi	Wawancara kepada responden dan observasi keberadaan jamban	1. Ya (Tidak BABS / menggunakan jamban) 2. Tidak (Masih BABS)	Nominal
2	Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)	Kebiasaan responden mencuci tangan menggunakan sabun dengan air bersih pada waktu penting seperti sebelum makan, setelah buang air besar, dan sebelum menyiapkan makanan	Kuesioner	Wawancara kepada responden	1. Baik 2. Tidak Baik	Nominal
3	Kejadian Diare	Kondisi seseorang yang mengalami buang air besar dengan konsistensi cair atau lembek lebih dari tiga kali dalam sehari dalam periode waktu tertentu	Kuesioner	Wawancara kepada responden mengenai riwayat diare	1. Diare 2. Tidak Diare	Nominal

C. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah sebuah pernyataan yang dibuat untuk diuji kebenarannya melalui metode ilmiah dan bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang muncul berdasarkan permasalahan yang ingin dipecahkan. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a) diterima apabila ada hubungan antara stop buang air besar Sembarangan dan cuci tangan pakai sabun dengan angka kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Lengkosambi Tahun 2026.